

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Adapun penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang cara penulisannya berusaha untuk menggambarkan suatu subjek atau objek yang telah dikaji lebih terperinci, luas, dan mendalam. Dalam metode ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan atau memecahkan persoalan dengan cara mengumpulkan data-data, menganalisis, melakukan klasifikasi, membuat kesimpulan, dan laporan.<sup>86</sup>

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti bertujuan guna memperoleh data melalui penelusuran terhadap objek yang dikaji yang dilakukan secara langsung dengan datang ke lapangan yaitu Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan terkait partisipasi masyarakat untuk pengembangan wisata.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu mempergunakan jenis pendekatan kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan yakni penelitian yang menggunakan data yang diperoleh di lapangan ataupun pengamatan langsung terhadap gejala yang ada pada lapangan. Penelitian berfokus pada obyek tertentu dan mengkajinya sebagai studi kasus.<sup>87</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan penulis berkeinginan mengumpulkan data berlandaskan pengamatan langsung terhadap kejadian yang ada di lapangan. Berlandaskan penelitian ini, penulis bukan hanya fokus pada naskah, buku ataupun jurnal saja, namun juga fokus terhadap peristiwa atau kejadian yang terjadi langsung di lapangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melibatkan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif karena merekalah yang menjadi sarana utama dalam melakukan penelitian.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup>Nanda Akbar Gumilang, "Penelitian Deskriptif", Gramedia Blog, diakses pada tanggal 28 November 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/>

<sup>87</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 50

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

Dalam melakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa atau pengamatan lapangan, maka mampu memberi peneliti data yang diperlukan, kemudian peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah didapatkan pada lapangan, berdasarkan hal ini penulis pastinya akan memerlukan data mengenai bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, faktor penghambat dan faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, serta strategi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

### B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangatlah krusial guna mempertimbangkan data yang didapatkan juga memperjelas dimana penelitian akan dilakukan. Oleh karenanya, pada penelitian ini penulis memilih lokasi di Desa Karasgede Kec. Laseb Kab. Rembang.

Alasan penulis mengambil lokasi di atas dikarenakan penulis ingin menjelaskan juga menggambarkan terkait dengan keterlibatan masyarakat untuk melakukan pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang. Kemudian bagi waktu penelitian di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang ini akan dilakukan penulis kurang lebih satu bulan.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek yakni pengelola wisata, masyarakat serta pemerintah daerah di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang. Pengelola wisata maupun masyarakat disini sangat tidak sama. Namun disini pengelola wisata adalah bagian dari masyarakat, namun masyarakat mempunyai peran dan kedudukan krusial untuk mengelola wisata. Oleh karenanya, pengelola wisata, pemerintah desa, masyarakat adalah unsur penting untuk melakukan pengembangan wisata yang ada di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

Selain itu, pada penelitian ini penulis mempergunakan *purposive sampling*, merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan data dengan suatu pertimbangan.<sup>89</sup> Alasan peneliti

---

<sup>89</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 95

mempergunakan *purposive sampling* dikarenakan peneliti ingin melaksanakan penelitian terhadap subjek ataupun orang sekitar yang diyakini paling mengerti terkait data yang diperlukan penulis mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat 2 jenis, yakni sumber data sekunder dan primer:

##### 1. Data Primer

Merupakan data yang berasal langsung melalui sumber serta meneruskan data tersebut ke pengumpul data.<sup>90</sup> Data primer ini dapat berbentuk hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang dilaksanakan langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data primer yang dilaksanakan peneliti yaitu melalui observasi ke subjek yang dikaji dan melaksanakan wawancara kepada pengelola wisata, masyarakat, maupun pemerintah desa di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

##### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung memberi data pada pengumpul data, misal melalui dokumen ataupun individu lain.<sup>91</sup> Data sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti melalui subjek penelitian seperti catatan, buku, koran, biografi, artikel internet, arsip data, basis data, maupun jurnal penelitian.<sup>92</sup>

Data sekunder yang digunakan oleh penulis disini berguna dalam memperkuat data yang sudah didapatkan oleh penulis di lapangan. Data diperoleh penulis berlandaskan dari buku, jurnal, serta dokumen yang terkait dengan masalah yang ada tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Berlandaskan teknik teknik pengumpulan data adalah tahap yang penting. Jika tidak memahami teknik pengumpulan data yang benar dan baik, dengan demikian tidak akan didapatkan data

---

<sup>90</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225

<sup>91</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 98

<sup>92</sup>Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 111.

penelitian yang sesuai dengan standar serta valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yakni:

### 1. Observasi

Observasi adalah bagian yang paling utama pada penelitian kualitatif. Lewat observasi penulis bisa mempertimbangkan atau mendokumentasikan dengan sistematis terkait interaksi dan aktivitas subjek penelitian.<sup>93</sup> Observasi ialah hal yang dilaksanakan untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan yang didapat langsung di lapangan.<sup>94</sup>

Berlandaskan hal ini penulis dapat mempergunakan teknik observasi partisipasi pasif yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti langsung datang ke lokasi penelitian, namun tidak terlibat pada aktivitas di lapangan.<sup>95</sup> Alasan mengapa penulis mempergunakan observasi partisipasi aktif serta tidak mempergunakan observasi partisipasi aktif dikarenakan terbatas oleh waktu yang dimiliki peneliti saat melaksanakan penelitian di lapangan.

Oleh karenanya, pada penelitian ini penulis hanyalah mengobservasi terkait dengan bentuk keterlibatan masyarakat untuk pengembangan wisata, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata, serta strategi pada pembangunan wisata yang terdapat di Desa Karagede Kec. Lasem Kab. Rembang, dan tidak terlibat dalam penelitian di lapangan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan yang melibatkan diantara dua individu ataupun lebih guna berdiskusi dengan cara tanya jawab, kemudian bisa dikonstruksi makna dalam suatu topik. Wawancara dipakai untuk teknik dalam pengumpulan data jika peneliti berkeinginan melaksanakan studi pendahuluan guna mendapatkan masalah yang akan dikaji, namun bila penulis ingin memahami beberapa hal melalui responden yang lebih luas.<sup>96</sup>

Berlandaskan penelitian ini wawancara yang dipergunakan penulis yakni wawancara semiterstruktur. Peneliti lebih memilih wawancara ini dikarenakan peneliti lebih

---

<sup>93</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 132.

<sup>94</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 106

<sup>95</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 227

<sup>96</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 102

mempersiapkan dahulu pertanyaan yang nantinya akan diberikan serta pertanyaan itu akan mengalami perkembangan tepat dengan data yang diperlukan peneliti di lapangan.

Teknik wawancara yang dilaksanakan peneliti pada penelitian ini yakni wawancara bersama pengelola wisata, masyarakat, dan pemerintah desa di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang. Berlandaskan penelitian ini peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti: bagaimanakah bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, bagaimanakah faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, dan bagaimanakah strategi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang secara tidak langsung diberikan kepada subjek penelitian, namun dengan lewat dokumen. Dokumen ialah suatu arsip kejadian yang telah lampau. Dalam dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, ataupun beberapa karya bersejarah dari seseorang.<sup>97</sup> Dokumentasi adalah tahap pelengkap dari metode wawancara maupun observasi didalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi pada penelitian ini, penulis mempergunakan foto, serta mempergunakan *website* resmi melalui obyek wisata yang terdapat di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, dengan demikian penulis akan mendapatkan data yang selaras dengan yang diperlukan berlandaskan dengan kejadian yang terdapat di lapangan.

## F. Uji Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian yakni proses yang digunakan pada penelitian untuk menguji kredibilitas data penelitian.<sup>98</sup> Memperluas pengamatan artinya peneliti ke lapangan kembali guna mengamati maupun kembali mewawancarai dengan menggunakan sumber data yang sebelumnya telah ditemui dan

---

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

<sup>98</sup>M. Syahrin Jailani, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif", *Primary Education Journal* 4 No. 2 Desember (2020): 21, diakses pada 25 Desember, 2023, <https://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/72>.



sumber data baru.<sup>99</sup> Dalam memperpanjang pengamatan, peneliti lebih fokus kepada uji pada data yang didapat, apakah data yang didapatkan sesudah diperiksa ulang ke lapangan sesuai ataukah tidak, serta adanya perubahan ataukah tidak. Apabila sesudah diperiksa ke lapangan ulang data tersebut telah sesuai artinya valid, dengan demikian waktu perpanjangan bisa diakhiri.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan peningkatan ketekunan juga memerlukan pengamatan yang terus menerus serta lebih cermat. Adanya cara ini, keamanan beserta jalannya kejadian bisa tercatat dan sistematis dan jelas. Melalui peningkatan ketekunan, memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang apakah data yang mereka temukan salah atau tidak.<sup>100</sup> Demikian pula, dalam penelitian ini peningkatan ketekunan memberikan kemungkinan pada peneliti dalam mendeskripsikan data yang sistematis dan akurat terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

## 3. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas adalah menguji data melalui sumber yang tidak sama mempergunakan waktu dan cara yang tidak sama juga. Berlandaskan penelitian ini, penulis mempergunakan tiga triangulasi sebagai berikut.

- a. Triangulasi sumber, artinya dilakukan guna melakukan uji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui mengoreksi data yang sudah didapat dengan beberapa sumber.<sup>101</sup> Triangulasi sumber yang terdapat pada penelitian ini akan didapat melalui tiga sumber yang tidak sama yakni berasal dari pengelola wisata, pemerintah desa, masyarakat di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.
- b. Triangulasi teknik, artinya guna melakukan uji kredibilitas data yang telah dilaksanakan dengan mengoreksi data terhadap sumber yang sama mempergunakan teknik tidak sama.<sup>102</sup> Triangulasi teknik pada penelitian ini akan didapatkan data melalui pengelola wisata, masyarakat maupun pemerintah desa di Desa Karasgede Kec. Lasem

---

<sup>99</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 271

<sup>100</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123

<sup>101</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

<sup>102</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

Kab. Rembang, namun dengan melalui teknik yang tidak sama.

- c. Triangulasi waktu, dilaksanakan pada upaya uji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui cara mengecek dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.<sup>103</sup> Triangulasi waktu pada penelitian dilakukan melalui pemeriksaan data berlandaskan wawancara, dokumentasi, maupun observasi yang nantinya dilakukan peneliti langsung di lapangan, yaitu terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari berbagai sumber dan dilakukan secara berkesinambungan. Data yang didapat umumnya bersifat kualitatif, sehingga masih belum ada pola yang jelas dalam teknik analisis data yang digunakan. Oleh sebab itu sering terjadi kesulitan dalam melaksanakan teknik analisis.<sup>104</sup>

Analisis data merupakan proses mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, mendeskripsikan dalam satuan, mengintegrasikan maupun mengorganisasikan ke dalam beberapa pola, memilih suatu yang penting serta yang hendak dipahami, dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Ini merupakan proses pengambilan dan pengeditan secara sistematis. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, pada saat di lapangan, dan sesudah selesai di lapangan.<sup>105</sup>

Maka data yang didapat melalui kegiatan pada analisis data sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tentang melakukan perangkuman, menentukan apa yang penting, memusatkan perhatian kepada apa yang penting, dan mencari pola beserta tema. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran lebih jelas atau memudahkan penulis mengumpulkan data lebih banyak dan mencari jika perlu. Dalam reduksi, penulis melakukan perangkuman dan mengkategorikan data penting maupun dasar.<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

<sup>104</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 243

<sup>105</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 109-110

<sup>106</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247

Dalam melakukan reduksi data, penulis akan melakukan pengumpulan semua data yang didapat melalui wawancara, dokumentasi, observasi yang hendak dilakukan oleh peneliti pada pengelola wisata, masyarakat, pemda di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang. Lalu peneliti akan memilih manakah yang sesuai dalam menanggapi masalah ataupun pertanyaan yang terdapat dalam rumusan permasalahan, seperti: bagaimanakah bentuk keterlibatan masyarakat pada pengembangan wisata di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, dan bagaimanakah strategi partisipasi masyarakat pada pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

## 2. Penyajian Daa

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Berlandaskan penelitian kualitatif, data disuguhkan pada bentuk deskripsi sederhana, hubungan antar kategori, diagram dan lainnya. Dalam menyajikan data, maka dapat dimudahkan guna mengetahui suatu hal yang terjadi sesuai dengan apa yang dipahami.<sup>107</sup>

Data yang disuguhkan penulis yakni dapat berupa penguraian sederhana yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilaksanakan penulis kepada pengelola wisata, masyarakat, beserta pemerintah desa di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang terkait bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, serta bagaimanakah strategi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.

## 3. Verifikasi Data

Tahap selanjutnya pada analisis data kualitatif merupakan melakukan kesimpulan beserta verifikasi. Kesimpulan awal yang dijelaskan yang memiliki sifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak menemukan bukti pendukung dalam tahapan awal pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan di tahapan awal

---

<sup>107</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137



didukung dengan bukti kuat maupun valid ketika penulis ke lapangan kembali untuk melakukan pengumpulan data, jadi kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>108</sup>

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini adalah penemuan baru yang tidak pernah ada awalnya. Penemuan baru ini berbentuk penggambaran sebuah objek yang awalnya masih ragu kemudian sesudah dikoreksi menjadi jelas, yang bisa berbentuk hubungan interaktif, teori, ataupun hipotesis.<sup>109</sup>

Verifikasi ini tujuannya yakni guna melakukan kesimpulan dari beberapa data yang sudah dikumpulkan peneliti di lapangan, yaitu terkait bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat keterlibatan masyarakat pada pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang, dan bagaimanakah strategi partisipasi masyarakat pada pengembangan wisata di Desa Karasgede Kec. Lasem Kab. Rembang.



---

<sup>108</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142

<sup>109</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 114